

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

SKRIPSI, FEBRUARI 2020

Nama : Maria Kristina Melinda

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata pada Karyawan Divisi Health Claim PT Asuransi Reliance Tahun 2019

ABSTRAK

Kelelahan mata timbul sebagai stress intensif pada fungsi –fungsi mata seperti terhadap otot-otot akomodasi mata pada pekerjaan yang perlu pengamatan secara teliti atau terhadap retina sebagai akibat ketidaktepatan kontras. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis factor –faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional* yang dilaksanakan pada Desember 2019 – Januari 2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi Health Claim PT Asuransi Reliance dengan jumlah 70 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan data primer dari pengukuran intensitas cahaya dan ketajaman penglihatan serta wawancara dengan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan Divisi Health Claim yang mengalami kelelahan mata sebanyak 60 orang (85,7%). Keluhan yang paling banyak adalah mata perih (28,5%). Berdasarkan hasil uji statistic diketahui bahwa variable yang berhubungan dengan kelelahan mata adalah variable usia (Pvalue=0,014), variable masa kerja (Pvalue=0,014), variable ketajaman penglihatan (Pvalue=0,011), Variabel intensitas pencahayaan (Pvalue=0,008). Sedangkan variable jenis kelamin tidak berhubungan dengan keluhan subjektif kelelahan mata (Pvalue=0,477). Untuk mengurangi resiko kelelahan mata disarankan agar perusahaan menyediakan dana untuk pemeriksaan kesehatan mata pada petugas, melakukan istirahat mata setiap 1 jam bekerja, melakukan pemindahan tenaga kerja sesuai kemampuan fisiknya dan pengaturan kembali pencahayaan ruangan kerja.

Kata Kunci : Kelelahan mata, Jenis kelamin, Usia, Masa kerja, Ketajaman Penglihatan, Intensitas Pencahayaan.

6 BAB, 84 Halaman, 16 Tabel, 2 Gambar

Perpustakaan : 66 (2000-2020)

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM FACULTY OF HEALTH SCIENCES UNIVERSITY OF
ESA UNGGUL**

SKRIPSI , FEBRUARY 2020

Name : Maria Kristina Melinda

Study program : Public Health

**Title :Factors Associated with Subjective Complaints of Eye Fatigue for
Employees in the Health Claim Division of PT Asuransi Reliance 2019**

ABSTRACT

Eye fatigue arises as intensive stress on eye functions such as the muscles of the eye accommodation in jobs that need careful observation or on the retina as a result of inaccurate contrast. The purpose of this study is to analyze the factors associated with eye fatigue. This research is a quantitative study with a Cross Sectional study design conducted in December 2019 - January 2020. The population and sample in this study were all employees of the Health Claim division of PT Asuransi Reliance with a total of 70 people. Research data were collected using primary data from measurements of light intensity and visual acuity as well as interviews with questionnaires. The results showed that 60 employees (85.7%) of the Health Claim Division suffered eyestrain. The most complaints are sore eyes (28.5%). Based on statistical test results it is known that the variables associated with eye fatigue are the age variable (Pvalue = 0.014), the working period variable (Pvalue = 0.014), the visual acuity variable (Pvalue = 0.011), the lighting intensity variable (Pvalue = 0.008). While gender variables are not related to subjective eye fatigue (Pvalue = 0.477). To reduce the risk of eye fatigue, it is recommended that companies provide funds for eye health checks on officers, make eye rest every 1 hour of work, carry out the transfer of labor according to physical capabilities and re-arrange work room lighting

Keywords: Eye fatigue, Gender, Age, Work period, Vision Sharpness, Lighting Intensity

6 Chapter, 84 Pages , 16 Tables , 2 Pictures

Library : 66 (2000-2020)